

ABSTRAK

Nama : Komang Ocvian Kartika Dewi
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Leher Rahim
(Kanker Serviks) Dengan Perilaku Pemeriksaan Dini
Metode IVA Di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2017

Kanker leher rahim (kanker serviks) disebut sebagai penyakit kanker yang menyerang wanita tertinggi kedua setelah kanker payudara. Deteksi dini kanker leher rahim (kanker serviks) dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). Namun, tidak semua wanita melakukan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker serviks, hal ini berkaitan dengan kurangnya pengetahuan mengenai kanker leher rahim (kanker serviks) yang mempengaruhi perilaku untuk melakukan deteksi dini dengan pemeriksaan IVA. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) dari 34 provinsi di Indonesia didapatkan data pada tahun 2016, cakupan pemeriksaan IVA sebanyak 1.925.943 orang (5,1%) dan yang IVA positif sebanyak 73.453 orang. Di provinsi Bali, cakupan pemeriksaan IVA tercatat sebanyak 119.123 orang (18,4%) dan yang menunjukkan IVA positif sebanyak 12.653 orang. Cakupan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker serviks belum mencapai target nasional yaitu sebesar 50% yang harus dicapai tahun 2019. Untuk menurunkan angka kejadian kanker leher rahim (kanker serviks) adalah dengan melakukan deteksi dini kanker leher rahim (kanker serviks) melalui pemeriksaan metode IVA.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang kanker leher rahim (kanker serviks) dengan perilaku pemeriksaan dini metode IVA. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 135 orang, teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan yang tertinggi yaitu pengetahuan kurang baik berjumlah 76 orang (56,3%), perilaku yang tertinggi adalah ibu yang belum pernah melakukan pemeriksaan dini metode IVA berjumlah 77 orang (57%). Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p \leq 0,05$), kesimpulan menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang kanker leher rahim (kanker serviks) dengan perilaku pemeriksaan dini metode IVA di RSUD Wangaya Kota Denpasar.

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi untuk menambah pengetahuan ibu tentang kanker leher rahim (kanker serviks) dengan perilaku pemeriksaan dini metode IVA di RSUD Wangaya Kota Denpasar.

Kata kunci : Pengetahuan, Kanker serviks, Perilaku, Pemeriksaan IVA
xiii+60 halaman; 2 gambar; 9 tabel daftar
Pustaka : 21 (1980-2016)